

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 BATANG



Disusun oleh :

Nama : Ade Ulfayani

NIM : 2201409048

Program studi : Pendidikan Bahasa Inggris

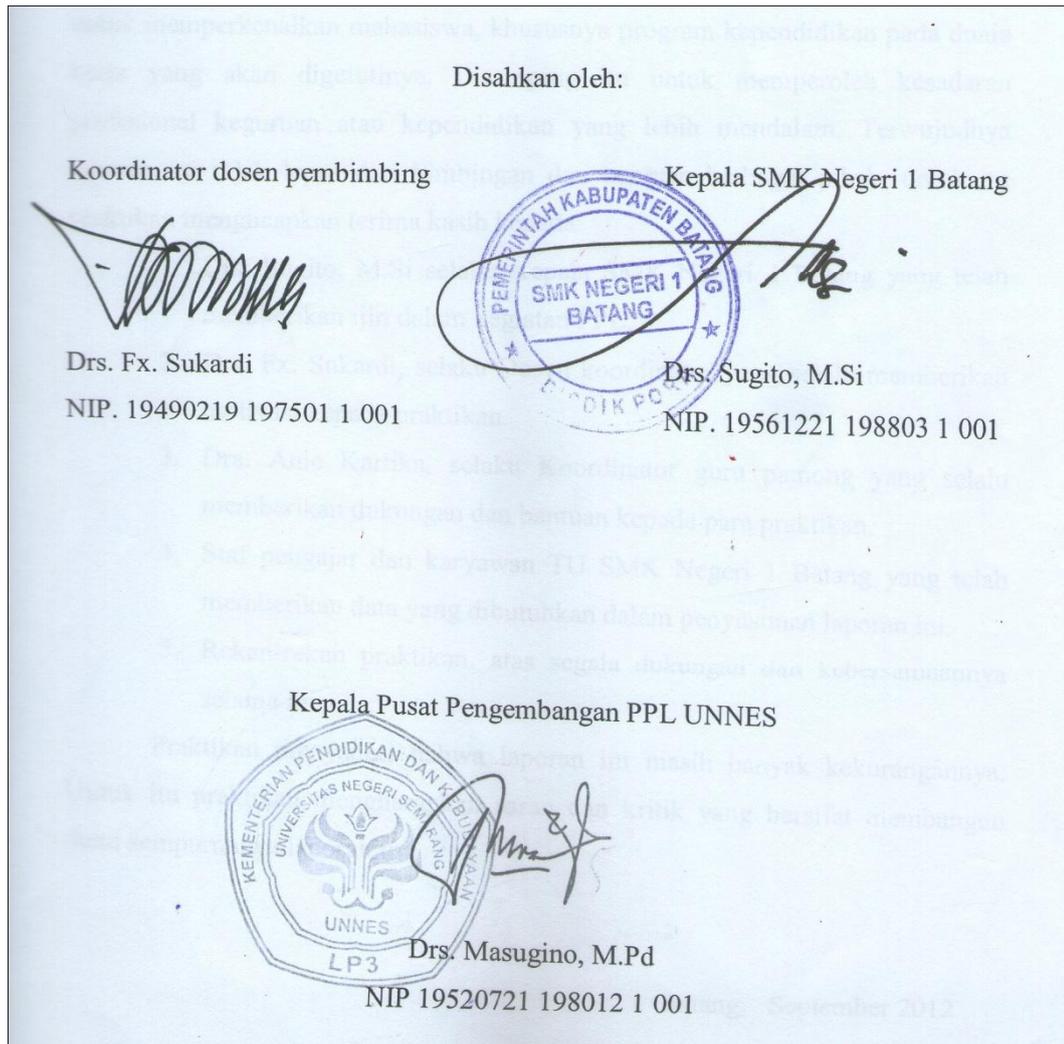
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012/2013, dapat menyelesaikan laporan hasil PPL di SMK Negeri 1 Batang. Laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan orientasi, observasi, diskusi, dan latihan-latihan di SMK Negeri 1 Batang. selama PPL I dari tanggal 1 - 11 Agustus 2012 dan PPL 2 dari tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Drs. Fx. Sukardi selaku dosen koordinator PPL
4. Frimadhona Syafri, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing PPL jurusan Bahasa Inggris
5. Drs. Sugito, M.Si selaku Kepala SMK Negeri 1 Batang
6. Anie Kartika, S.Pd selaku guru koordinator Mahasiswa PPL
7. Karunia Dwi Mulyaningsih, S.Pd, selaku guru pamong
8. Guru dan karyawan serta siswa-siswi SMK Negeri 1 Batang
9. Semua pihak yang membantu dalam pembuatan laporan ini

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Batang, 10 Oktober 2012

Penulis

Ade Ulfayani

2201409048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Tujuan Praktik Pengenalan Lapangan	5
D. Fungsi Praktik Pengenalan Lapangan	6
E. Sasaran Praktik Pengenalan Lapangan	6
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Pembimbingan	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	12
F. Guru Pamong	12
G. Dosen Pembimbing	13
BAB IV PENUTUP	14
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam kesuksesan suatu negara. Maju atau tidaknya suatu Negara dapat dilihat dari system pendidikannya. Dalam hal ini, guru sebagai tenaga pengajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan di Indonesia. Guru berperan sebagai fasilitator dan pengajar dalam membentuk dan menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan ber-SDM tinggi. Oleh karena itu, pendidikan menuntut guru yang berkualitas dan profesional. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah. Calon guru dituntut untuk mempersiapkan diri, melatih kemampuan diri, dan berorientasi sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai pendidik yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai universitas yang mencetak tenaga pendidik berusaha memfasilitasi dan membentuk tenaga pendidik dan tenaga pengajar yang profesional dan handal. Untuk mempersiapkan guru profesional, Universitas Negeri Semarang mewajibkan mahasiswa kependidikan untuk mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS, yang terdiri dari 2 SKS PPL 1 dan 4 SKS PPL 2 sehingga mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Dengan melakukan seluruh kegiatan tersebut, mahasiswa praktikan diharapkan siap mengajar di sekolah.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi kemasyarakatan adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan interaksi sosial misal masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong) dan sikap atau perilaku sosial yang lain .

PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal serta melakukan secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.

- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan serta mendapatkan wacana baru yang terkait dengan kurikulum pendidikan di sekolah bersangkutan
- d. Mendewasakan pola berpikir, cara pandang, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah dengan ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Memberikan konsep materi pembelajaran yang selama ini ada beberapa konsep yang masih belum benar

Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memerluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Menurut Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL.

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- b. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan dan No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Keputusan Presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.

2. No. 124 / M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 132/M tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
1. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 3. No 234/O/2000 tentang Pedoman Pendidikan Perguruan Tinggi.
 4. No 225 /O /2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 5. No 232 /U/ 2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 6. No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
- e. Keputusan Rektor
1. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 2. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 3. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 4. No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai bidang dan keahliannya, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan club, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 1 Batang. SMK Negeri 1 Batang terletak di Jalan Ki Mangunkarso 02 Batang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 23 Juli 2012 sampai dengan 25 Juli 2012.

Selama kegiatan pembekalan PPL, para mahasiswa calon praktikan diberi pengarahan tentang proses dan prosedur selama kegiatan PPL di sekolah. Para pembicara yang memberikan pengarahan tidak hanya berasal dari pihak universitas sendiri melainkan juga dari pihak luar seperti guru-guru atau pihak lain yang berkompeten dalam bidang pendidikan.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a) Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 1 Batang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1 - 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data

pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b) Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam kegiatan ini guru pamong dan dosen pembimbing masuk ke dalam kelas. Di dalam kelas, guru pamong dan dosen pembimbing mengamati kegiatan PBM praktikan bersama siswa. Guru pamong dan dosen pembimbing juga memberi masukan dan saran pada praktikan baik secara langsung maupun tidak langsung setelah kegiatan PBM usai. Sebelum melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan mengajar di dalam kelas secara mandiri. Praktikan tidak didampingi oleh guru pamong maupun dosen pembimbing. Akan tetapi, perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

Pengajaran mandiri dilakukan praktikan hanya beberapa kali saja hanya saat guru pamong benar-benar tidak bisa hadir untuk mengawasi praktikan.

3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMK Negeri 1 Batang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Penarikan dilaksanakan setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran. Secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran atau *Lesson Plan* dan evaluasi yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan atau *Annual Program*, Program Semester, adalah merupakan *teacher kits* yang disusun oleh sekolah dan guru pamong sedangkan mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya. Selain itu mahasiswa juga menyiapkan media pembelajaran.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Inggris dalam kelas, mahasiswa praktikan menggunakan dua bahasa, yakni perpaduan antara bahasa Inggris dan sedikit bahasa Indonesia. Ini digunakan saat pengantar pelajaran, isi pembelajaran dan penutup pembelajaran. Sedangkan siswa sendiri sangat antusias dalam pembelajaran bahasa Inggris yang diselingi dengan berbagai macam kegiatan menarik yang menunjang pembelajaran bahasa Inggris.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

- Kegiatan awal

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai palajaran dengan memberikan salam pembuka dalam bahasa Inggris.

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa dengan cara memanggil siswa satu persatu atau menanyakan siswa yang tidak berangkat dengan jawaban berbahasa Inggris.

c. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Cara yang dilakukan adalah dengan pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, dan menyodorkan fakta di lingkungan sekitar.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan agar siswa mengetahui tujuan pembelajan yang akan dipelajari.

- Kegiatan inti

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (Lesson Plan) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran dan didukung dengan media LCD atau media-media buatan praktikan sendiri yang dapat digunakan untuk memperjelas penyampaian materi.

b. Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab.

- Kegiatan akhir

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. hal ini dapat dilakukan dengan cara keterampilan menyampaikan gagasan dan kesimpulan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dan siswa, brain storming, memberikan gambaran tentang kosakata bahasa Inggris yang ada disekitar dan memberikan reward.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila siswa belum paham akan materi yang disampaikan baik dipertengahan materi inti maupun setelah pemberian materi selesai.

d. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (homework), sebagai salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu menyerap materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

f. Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang intinya mengukur kemampuan secara koqnitif, psikomotorik dan afektif.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan koordinator guru pamong. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Batang.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Kondisi yang mendukung

Kondisi lingkungan sekolah yang tenang sehingga mendukung proses belajar mengajar.

Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai misal LCD, perpustakaan, dan laboratorium bahasa yang sangat menunjang pembelajaran bahasa Inggris.

Siswa yang aktif dan menyenangkan. Siswa-siswa SMK Negeri 1 Batang merupakan siswa yang berprestasi tinggi dan juga sangat menghargai guru.

Kualitas tenaga pengajar baik sehingga dapat memberi masukan-masukan pada mahasiswa praktikan.

b. Kondisi yang menghambat

Secara umum tidak ada kondisi yang menghambat pelaksanaan PPL 2 Tahun 2012 di SMK Negeri 1 Batang. Kondisi yang dinilai menghambat hanya ada pada kekurangan diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.

F. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris adalah Ibu Karunia Dwi Mulyaningsih, S.Pd, atau biasa disapa dengan Bu Nia. Di dalam mengajar di kelas, Bu Nia adalah sosok guru yang

tegas, disiplin, dan selalu memberikan motivasi kepada siswa. Beliau juga menguasai materi Bahasa Inggris dengan baik dan dapat menyampaikan materi tersebut dengan sangat baik. Beliau sangat besar masukannya bagi mahasiswa praktikan bahasa Inggris dalam mengajar, mulai dari awal PPL hingga akhir PPL. Dari beliau-lah mahasiswa praktikan bahasa Inggris, selain mendapatkan pengalaman tentang mengajar bahasa Inggris.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris adalah Ibu Frimadhona Syafri. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir. Beliau juga telah memberi saran dan masukan serta motivasi yang telah membuat kami tetap semangat dari awal hingga akhir PPL.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Negeri 1 Batang telah berjalan dengan baik tanpa ada halangan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh elemen sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik. Mahasiswa praktikan juga mendapatkan ilmu tentang bagaimana menyiapkan dan menyampaikan materi dengan baik kepada siswa. Selain itu, dibutuhkan pula kesabaran dan ketekunan dalam mengajar siswa.

B. Saran

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL 1 maupun PPL 2 dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Dalam belajar bahasa, khususnya bahasa Inggris, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa lebih aktif dalam mengungkapkan ujaran baik itu secara lisan maupun tulisan. Karena dengan itu siswa akan merasa terbiasa dan yang akhirnya menjadi bisa.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa prodi pendidikan, yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Batang dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar, praktik Bimbingan dan Konseling serta kegiatan lain yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris

Belajar bahasa Inggris sangat menyenangkan. Karena dengan belajar bahasa Inggris, seorang siswa akan dapat menembus dunia internasional. Sebagaimana kita ketahui, bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional. Apabila kita ingin bekerja dan pergi ke luar negeri, kita harus bisa berbahasa Inggris. Selain itu, banyak teknologi modern yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengaplikasiannya. Bahasa Inggris mempunyai banyak manfaat, akan tetapi banyak kendala yang dihadapi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Kendala bagi siswa yang masih dasar adalah penguasaan kosakata yang masih minim. Tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan mengajak siswa belajar sambil bermain. Dengan tersebut, siswa dengan sendirinya akan terbiasa mengucapkan kosakata-kosakata yang belum pernah mereka kuasai. Selain masalah minimnya kosakata, masalah *grammar* atau *structure* juga menjadi kendala yang dihadapi siswa. Tata kalimat yang berbeda dengan bahasa Indonesia membuat siswa merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris. Akan tetapi, apabila kita membiasakan mereka menggunakan bahasa Inggris, maka mereka cepat lambat akan terbiasa akan kosakata maupun tata kalimat bahasa Inggris. Dengan terbiasa mereka akan menjadi bisa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Batang berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai antara lain misalnya LCD, perpustakaan, dan laboratorium bahasa yang sangat menunjang pembelajaran bahasa Inggris.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

SMK Negeri 1 Batang memiliki guru-guru yang berkualitas sangat baik, termasuk Karunia Dwi M, SPd., selaku guru pamong mata pelajaran bahasa

Inggris. Beliau memberikan inspirasi dan pengarahan tentang bagaimana menyampaikan ilmu dengan baik kepada siswa. Beliau juga mengajarkan tentang cara membuat lesson plan (RPP) dan perangkat pembelajaran lainnya. Beliau juga ramah dan sangat mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan untuk berkonsultasi. Selain guru pamong, dosen pembimbing juga memberi pengarahan dengan baik dan berupaya secara professional dalam membantu pelaksanaan PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari bahasa Inggris. Akan penggunaan metode dan media yang beragam dan menarik membuat siswa makin menyukai pelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaranpun berjalan lancar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan saat PPL 2 ini dirasakan cukup, karena praktikan sudah sering berlatih untuk mengajar walaupun masih ada kekurangan. Misalnya kemampuan mengkondisikan dan manajemen kelas yang dirasa masih kurang. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk ke depan. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan apa yang mereka dapatkan saat di bangku kuliah.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh pada PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh dari PPL II yang dilaksanakan selama 2 bulan ini antara lain: praktikan menjadi lebih mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan mudah untuk dimengerti, memilih alat evaluasi.

Batang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Karunia Dwi M, S.Pd.
NIP. 19790926 200801 2 006

Ade Ulfayani
NIM 2201409048